

ABSTRAK

Sumber daya manusia merupakan unsur penting dalam suatu organisasi, kualitas organisasi sendiri dapat digambarkan tergantung dengan kualitas sumber daya manusia sebagai karyawan. Salah satu metode untuk meningkatkan kinerja karyawan adalah dengan menerapkan berbagi pengetahuan dan keseimbangan kehidupan-kerja. Keseimbangan kehidupan-kerja menjadi isu krusial bagi setiap karyawan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh berbagi pengetahuan dan keseimbangan kehidupan-kerja terhadap kinerja karyawan melalui kepuasan kerja sebagai variabel intervening di salah satu badan usaha milik negara di Semarang, yaitu PT. PLN (Persero) UID Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta. Studi ini menggunakan data primer yang disebarkan melalui kuesioner terhadap seluruh karyawan tetap di PT. PLN (Persero) UID Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta yang menjadi sampel penelitian, dan data sekunder dari jurnal, buku, dan data yang relevan dari perusahaan. Kuesioner ini dikembangkan oleh peneliti menggunakan 5 skala likert. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 105 responden dengan teknik quasi snowball. Teknik analisis data menggunakan aplikasi SmartPLS 3.0 untuk menguji hipotesis dan pengaruh antara variabel tersebut.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa berbagi pengetahuan dan keseimbangan kehidupan-kerja memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan, berbagi pengetahuan dan keseimbangan kehidupan-kerja memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan kerja, dan kepuasan kerja memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kepuasan kerja sebagai variabel mediasi antara berbagi pengetahuan terhadap kinerja karyawan serta keseimbangan kehidupan-kerja terhadap kinerja karyawan.

Kata Kunci: Berbagi pengetahuan, Keseimbangan kehidupan-kerja, Kinerja karyawan, Kepuasan kerja.